



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 07 September 2022

Halaman: 2

**TERAS**

### Bayar Parkir

MASYARAKAT belum terbiasa melakukan pembayaran digital melalui QRIS untuk membayar parkir di Kota Yogyakarta. Pengguna parkir masih senang dengan membayar tunai. Ini terlihat dari uji coba pembayaran parkir secara non tunai menggunakan QRIS di dua lokasi yaitu parkir tepi jalan umum Jalan Prof Yohannes dan Tempat Khusus Parkir Limaran.

Bisa jadi warga belum terbiasa membayar menggunakan dompet digital. Sudah punya dompet digital namun tidak ada isinya. Ataupun ada isinya, bisa digunakan untuk hal lainnya karena menganggap tarif parkir masih terjangkau, apalagi jenis sepeda motor. Sekitar Rp 2.000 atau jika kena tarif progresif dikenakan ongkos Rp 3 ribu hingga Rp 5 ribu.

Tarif yang masih terjangkau ini cukup masuk akal jika dibayar secara tunai. Bisa jadi pula pengguna malas repot karena harus melakukan scan barcode, memasukkan nominal dan kata kunci.

Pengguna kadang terganggu dengan sinyal internet yang tidak stabil, atau bahkan harus melakukan pembaruan (update) di aplikasi dompet digital. Beberapa kerumitan inilah yang kadang membuat warga belum sepenuhnya mau menggunakan pembayaran non tunai.

Tentu saja uji coba pembayaran parkir berbasis non tunai di Kota Yogyakarta ini harus diteruskan. Dinas Perhubungan jangan lelah melakukan sosialisasi karena retribusi dari sektor parkir ini menyumbang pendapatan asli daerah yang cukup besar. Pembayaran non tunai ini bisa untuk mencegah kebocoran retribusi parkir yang saat ini masih menerapkan karcis sebagai satu-satunya bukti transaksi. Retribusi parkir bisa bocor jika ada oknum juru parkir yang menarik tarif melebihi ketentuan, atau tidak memberikan karcis secara resmi.

Pemanfaatannya semakin akrab bagi masyarakat. Semua kini serba digital, dari pesan ojek, kirim barang, pesan makanan atau bahkan membeli sayuran di warung dan pasar tradisional. Bayar parkir secara non tunai tetap diperlukan seiring dengan meningkatnya pembayaran digital tersebut. Mungkin saat ini belum terlihat dampaknya, namun jika sosialisasi diiringi dengan bonus atau hadiah menarik, kelak pembayaran parkir juga bisa pakai poin, sebagai apresiasi pengguna menyelesaikan pembayaran parkir non tunai. \*\*\*d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005